

BAB VI

PENUTUP

Dari serangkaian pembahasan yang peneliti uraikan diatas, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari pembahasan sekaligus saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan Strategi Ustadz Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Santri Bil Nadhor di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al Mannan Tulungagung, adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Strategi Ustadz dalam meningkatkan kelancaran membaca Al Qur'an Santri bil nadhor di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al Mannan Tulungagung. Strategi yang digunakan Ustadz dalam peningkatan kelancaran membaca Al Qur'an yakni :
 - a. Menerapkan jadwal kegiatan membaca Al Qur'an santri bil nadhor meliputi kegiatan rutin harian (muroja'ah/nderes), kegiatan mingguan (*1 jam nderes bersamamasyarakat*) dan juga kegiatan bulanan (*sema'an setiap ahad kliwon*).
 - b. Mengevaluasi bacaan Al Qur'an santri *bil nadhor* melalui test evaluasi bacaan (*ngejuz*) kepada kang-kang senior atau kepada ustadz.

2. Strategi Ustadz dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Qur'an santri *bil nadhor* di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al Mannan Tulungagung yaitu:

- a. Memberikan penekanan pada santri *bil nadhor* agar memiliki kompetensi/pemahaman dasar ilmu tajwid dengan baik dan benar.
- b. Menerapkan program tambahan berupa pendampingan oleh kang-kang senior (*bil ghoib*) dengan maksud untuk menjaga dan mengevaluasi kualitas bacaan santri supaya apabila ada kesalahan bisa dibenahi.
- c. Menerapkan jam pelajaran khusus tajwid menggunakan metode tilawati yang didalamnya juga terdapat pembelajaran tentang ilmu tajwid dan makharijul huruf.
- d. Diterapkannya metode *tahsin* dan *tahsis* saat *muroj'ah* dan *sema'an*. Maksudnya ketika ada santri yang keliru dalam pengucapan lafadh atau huruf maka seketika guru akan mempraktikkan cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

3. Dampak dari strategi Ustadz dalam meningkatkan kelancaran dan kefasihan membaca Al Qur'an santri *bil nadhor* di Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al Mannan Tulungagung yaitu:

- a. Santri mampu menguasai bacaan Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada dalam ilmu tajwid serta santri mampu mengucapkan huruf sesuai pada tempatnya.

- b. Santri *bil nadhor* selalu melakukan wajib *nderes (muroja'ah)* minimal sehari 3 juz yang bernilai sebagai amaliyah (ibadah) dan mendapat pahala.
- c. Santri mampu membaca dengan tartil, tegas, fasih, tanpa terburu-buru, baik dalam bacaan serta benar dalam melafalkan Al Qur'an. Selain itu serta dapat meminimalisir/terhindar dari kesalahan saat membaca Al Qur'an.
- d. Memiliki tujuan jangka panjang dalam *muroja'ah* Al Qur'an yaitu memudahkan santri *bil nadhor* dalam menghafalan Al Qur'an manakala menginjak santri *bil ghoib* (hafalan).
- e. Terdapat prestasi saat mengikuti lomba MMQ dan MHQ.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan membuktikan masih adanya beberapa permasalahan, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagaiberikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan atau Pengasuh Pondok Pesantren

Sebagai bahan masukan untuk Kepala Lembaga Pendidikan Islam atau Pengasuh Pondok Pesantren pada strategi Ustadz dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an, diharapkan Pengasuh Pondok Pesantren dapat mengontrol proses pembelajaran santri dan memberikan supervisi (pengawasan) kepada seluruh elemen yang terkait supaya kualitas dalam

pembelajaran Al Qur'an dapat ditingkankan sehingga mampu mencetak generasi Qurany yang terus langgeng sepanjang masa.

2. Bagi IAIN Tulungagung

Diharapkan untuk menambah kegiatan akademik yang menunjang atau mendukung bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai seorang tenaga pengajar yang kelak dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren (lembaga Islam).

3. Bagi Ustadz/Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sebagaimana masukan bagi para guru terutama guru pada bidang studi pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembelajaran Al Qur'an. Kompetensi guru adalah merupakan kunci dari keberhasilan pembelajaran, oleh karena itu guru diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada santri (anak didiknya).

4. Bagi Pondok PPTQ Al Mannan Tulungagung.

Sebagai sumbangan pemikiran mengenai strategi Ustadz dalam meningkatkan kelancaran dan kefasihan membaca Al Qur'an santri *bil nadhor*. Pondok Pesantren yang notabene sebagai lembaga pendidikan Islam, diharapkan agar selalu memberikan fasilitas (kelayakan) serta kenyamanan dalam situasi belajar pada santri/anak didik supaya tujuan belajar Al Qur'an dapat tercapai yakni bernilai sebagai ibadah (amaliyah).

5. Bagi semua Santri

Kepada santri Pondok Pesantren Tarbiyyatul Qur'an Al Mannan Tulungagung supaya mempunyai kesadaran yang lebih akan pentingnya mempelajari Al Qur'an yang disertai dengan pemahaman tentang hukum bacaannya dan mampu mengamalkannya.

6. Bagi Orang Tua Santri

Hendaknya para orang tua lebih bisa memperhatikan anaknya serta selalu memberikan pengarahan/motivasi agar memiliki kemauan untuk belajar Al Qur'an, serta membiasakan sejak dini untuk mengajari anaknya membaca Al Qur'an di rumah karena kedudukan keluarga adalah sebagai Madrasatul 'Ula (pembelajaran pertama) yang harus diterima oleh anak.

7. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun skripsi/rancangan penelitian yang lebih baik lagi yang relevan dengan hasil penelitian ini.